

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sutopo (2006:40) dikutip dari skripsi lilien Triana. penelitian kualitatif adalah melibatkan kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih bermakna dan mampu memicu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar sajian angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian kualitatif secara umum sering disebut sebagai pendekatan kualitatif deskriptif dalam mengembangkan pemahaman, penelitian kualitatif cenderung tidak memotong halaman ceritera dan data lainya dengan simbol-simbol angka. Peneliti berusaha menganalisis data dengan semua kekayaan wataknya yang penuh nuansa, sedekat mungkin dengan bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat. Penelitian kualitatif menekankan pada analisi induktif, bukan analisis deduktif. data yang dikumpulkan bukan dimaksudkan untuk mendukung atau menolak hipotesis yang telah disusun sebelum penelitian dimulai, tetapi absraksi disusun sebagai kekhususan yang telah terkumpul dan

dikelompokkan bersama lewat proses pengumpulan data yang telah dilaksanakan secara teliti.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini dilakukan untuk meneliti suatu objek, suatu kondisi yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis terhadap masalah yang sedang dikaji. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2006:72) dikutip dari skripsi Lilien Triana, yang menyatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

Peneliti memandang metode ini sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat menggambarkan secara luas fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan menyatukannya menjadi padu mengenai Upaya Mengembangkan kecerdasan moral siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Belitang Hilir kabupaten Sekadau. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa dalam suatu penelitian selain dituntut mampu menggunakan metode yang tepat, dituntut pula kemampuan memilih bentuk penelitian yang tepat. Dengan dipergunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini, maka perlu bentuk

penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis.

## **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer dalam penelitian ini ada 6 orang siswa perwakilan dari kelas VII B yang ditunjuk langsung oleh guru PKn di SMP Negeri 1 Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.
2. Sumber data sekunder yang akan peneliti gunakan adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Teknik Observasi Langsung**

Teknik observasi langsung dengan lembar observasi sebagai alat pengumpul data. Observasi merupakan metode pengumpul data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subyek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Mulyatiningsih, 2013:26). Nawawi (2012:106), menyebutkan bahwa: "Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidiknya.

Dalam pelaksanaannya proses observasi dapat dilakukan dalam berbagai cara (Sugiyono, 2012:313) yaitu:

- 1) Observasi Partisipatif  
Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data.
- 2) Observasi Terus Terang atau tersamar  
Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa dia sedang melakukan penelitian.
- 3) Observasi Tak Berstruktur  
Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas.

Berdasarkan pendapat di atas observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat langsung bagaimana keadaan sebenarnya dari objek yang hendak diteliti yaitu objek yang ada di SMP Negeri 1 Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dalam upaya mengembangkan kecerdasan moral siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Belitang Hilir Kabupaten Sekadau, melainkan peneliti hanya mengamati upaya mengembangkan kecerdasan moral siswa oleh guru terhadap siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung, dengan alat pengumpul data berupa panduan wawancara (*interview*). Teknik ini adalah cara

mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut (Nawawi, 2012:100-101).

Menurut Muhadjir (1990:197), “wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah dialog lisan yang dilakukan oleh penulis itu sendiri kepada guru PPKn di kelas VII Negeri 1 Belitang Hilir Kabupaten untuk memperoleh informasi mengenai upaya mengembangkan kecerdasan moral siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalih/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Hadari, 2012:141). Studi dokumenter merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode

observasi dan wawancara. Dengan demikian dalam teknik dokumentasi, sumber informasinya adalah bahan-bahan tertulis atau tercatat, dalam penelitian ini dokumen dijadikan data pelengkap.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan tepat pada waktunya, maka peneliti menyusun rancangan, Menurut Sugiyono (2011:222-223) menyatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Dengan demikian, yang menjadi instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kemudian peneliti membuat sendiri instrum entambahan (membantu instrument utama) yaitu berupa alat observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses penelitian. Adapun yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data atau instrumen penelitian dalam penelitian ini antara lain:

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau *check list*. Pada alat tersebut, perilaku yang akan diamati sudah ditulis sehingga pada

saat peneliti melakukan pengamatan, peneliti tinggal memberi tanda cek atau skor nilai, Mulyatiningsih (2013:26). Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa serta untuk mengetahui upaya dan faktor yang mempengaruhi perkembangan moral siswa.

b. Panduan Wawancara

Wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan akan diajukan langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Nawawi (2012:118) mengatakan: “Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula”. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pola berstruktur yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun dalam panduan wawancara dan responden hanya menjawab secara lisan. Panduan wawancara yang digunakan dalam teknik ini adalah berupa pertanyaan terbuka dan hasil wawancara ini digunakan sebagai data pelengkap. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah kepala sekolah, guru PPKn dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa foto, daftar hadir dan lain sebagainya sebagai data pelengkap dalam penelitian kualitatif ini, Mulyatiningsih (2013:26). Dalam penelitian ini

peneliti mengambil berupa foto pada saat proses pembelajaran dan wawancara sebagai dokumentasi.

#### **D. Validitas Data**

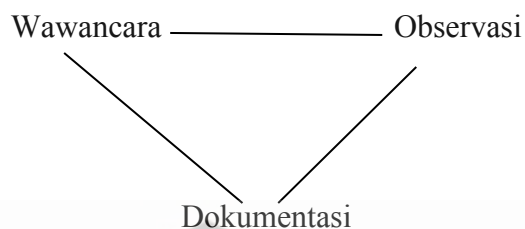
Untuk validitas data peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Moleong (2007:332) menyatakan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.” Dengan demikian, triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dengan membandingkan dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi penelitian. Dari penjelasan tersebut peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

##### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau kuensioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.



**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

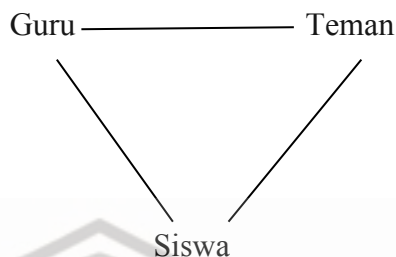


Sumber: Sugiyono (2009:126)

## 2. Triangulasi Sumber

Cara ini mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber data yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber jenis atau sumber yang berbeda jenisnya. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data dari sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari data tersebut.

**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Sumber Data**

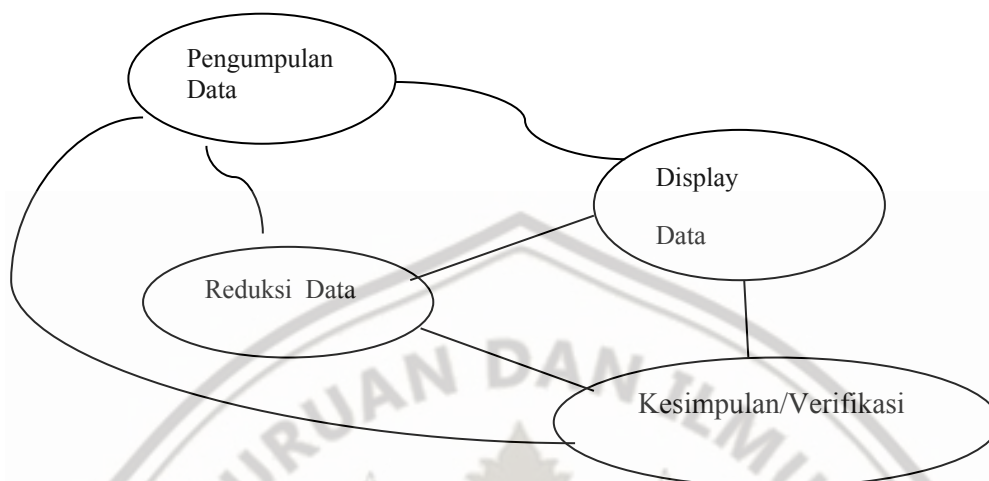


Sumber: Sugiyono (2009:126)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kualitatif. Setelah semua data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis dengan keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh berdasarkan observasi yang telah dilakukan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:246) bahwa “Data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif, meliputi tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif meliputi kegiatan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan pada bagan berikut ini.

**Gambar 3.3**  
**Analisis Data Model Miles Huberman**



Sumber: Sugiyono (2014:247)

- a. Pengumpul data diartikan sebagai pengumpulan segala informasi ataupun dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan survei yang muncul berdasarkan pertanyaan peneliti.
- b. Reduksi data (*collection reduction*) adalah memilah-milah data yang diperlukan dengan data yang tidak diperlukan dengan menyederhanakan, mengklasifikasikan dan mengabstraksi data. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan melalui penyeleksian data. Memfokuskan data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- c. Penyajian data (*data display*) yaitu mendeskripsikan data sehingga lebih mudah dipahami orang lain, penyajian data dapat berupa gambar dan tabel.
- d. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*) adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah dihasilkan sehingga diperoleh pernyataan mengenai dampak tindakan serta aktivitas perlakuan.

